

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei dan metode *scan sampling*. Metode ini merupakan metode sampling yang digunakan untuk menghitung perilaku individu dalam suatu populasi yang dilakukan pada interval waktu tertentu (Ariani et al., 2020). Metode *scan sampling* adalah metode yang digunakan untuk menghitung aktivitas suatu individu dalam suatu populasi dalam interval tertentu (Maisarah et al., 2021; Sinyo et al., 2019). Dalam penelitian ini, survei dilakukan secara langsung pada objek penelitian, sedangkan metode *scan sampling* yang digunakan untuk menghitung perilaku-perilaku MEP yang meliputi perilaku agonistik, perilaku afiliatif, perilaku seksual, perilaku makan, perilaku bermain, dan perilaku istirahat. Perilaku agonistik yang diamati yakni perilaku marah, mengejar, dan perilaku bertengkar. Sedangkan perilaku afiliatif yang diamati pada penelitian ini yakni perilaku menelisik yang berupa perilaku membersihkan debu atau kotoran dan perilaku mencari kutu. Untuk perilaku bermain yang diamati yakni berupa perilaku kejar-kejaran dan perilaku bergelantungan. Biasanya perilaku bermain ini dilakukan oleh MEP pada usia dari remaja, namun tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh MEP dewasa. Sedangkan perilaku seksual yang diamati yakni perilaku kawin. Perilaku istirahat dapat berupa perilaku duduk dan perilaku tidur. Perilaku-perilaku ini diamati setiap 1 jam pada pukul 07.00-17.00 WIB. Dalam 1 jam tersebut perilaku apa saja yang dilakukan oleh MEP dalam pengamatan dicatat ke dalam tabel pengamatan MEP. Pengamatan ini dilakukan selama 14 hari, dengan 7 hari habituasi dan 7 hari pengamatan perilaku yang dilakukan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

Selain pengamatan terhadap perilaku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dilakukan juga pengamatan terhadap data klimatik lingkungan Gua Terawang. Data klimatik yang diamati yakni suhu, kelembaban udara, dan intensitas cahaya (Chantika et al., 2023; Pratama et al., 2022). Pengukuran terhadap suhu, kelembaban udara, dan intensitas cahaya diperkirakan

mempengaruhi perilaku MEP di Gua Terawang. Sama halnya dengan pengamatan terhadap perilaku MEP, pengamatan terhadap data klimatik dilakukan selama 10 kali yakni pada pukul 07.30 WIB, 08.30 WIB, 09.30 WIB, 10.30 WIB, 11.30 WIB, 12.30 WIB, 13.30 WIB, 14.30 WIB, 15.30 WIB, dan 16.30 WIB. Dengan kata lain pencatatan data klimatik dilakukan di pertengahan waktu pengamatan perilaku MEP di Gua Terawang.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikategorikan sebagai Perilaku agonistik, seksual, bermain, makan, afiliatif dan perilaku istirahat (Pariama et al., 2022). Penelitian perilaku tersebut berdasarkan observasi awal pada monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Gua Terawang yang telah dilakukan sebelumnya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yakni semua Monyet Ekor Panjang yang ada pada Gua Terawang, Blora, Jawa Tengah yang berjumlah 3 kelompok dengan masing-masing kelompok ada sekitar 10-40 ekor.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang akan diteliti adalah Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dalam satu kelompok yang berjumlah 10 ekor MEP yang terdiri dari 3 jantan dewasa, 3 betina dewasa, 2 jantan remaja, dan 2 betina remaja yang saling berinteraksi di Gua Terawang. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan purposive sampling, dengan ketentuan usia dan kedekatan dengan alfa jantan. 3 jantan dewasa ini terdiri dari 1 jantan alfa, dan 2 jantan dewasa lainnya yang memiliki kedekatan cukup dekat dengan jantan alfa. 3 betina dewasa yang terpilih yakni betina dewasa yang cukup berani berdekatan dengan jantan alfa dan 2 jantan dewasa lainnya. 2 jantan remaja dan 2 betina remaja juga dipilih sebagai sampel karena cukup berani berdekatan dengan jantan alfa.

### **3.4 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Survei dilakukan secara langsung terhadap sampel dengan melalui metode *scan sampling*, dengan banyaknya kelompok yang diamati yakni 1 kelompok.

### **3.5 Langkah-langkah Penelitian**

Secara umum penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

#### **3.5.1 Tahap Persiapan**

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi tentang penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir pada tanggal 3 November 2022;
- 2) Mengkonsultasi judul beserta permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
- 3) Judul diterima dan ditandatangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II pada tanggal 15 November 2022
- 4) Mengajukan judul ke Dewan Pembimbing Skripsi (DBS) pada tanggal
- 5) Menyusun proposal penelitian skripsi dengan dibimbing oleh Pembimbing I dan II untuk diseminarkan;
- 6) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi (DBS);
- 7) Melaksanakan seminar proposal penelitian untuk kemudian mendapatkan tanggapan, saran, koreksi dan perbaikan proposal penelitian;
- 8) Menkonsultasikan proposal penelitian dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;
- 9) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian;

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Alat dan Bahan Penelitian

No	Alat	Kegunaan	Gambar
1	Kamera	Menangkap gambar perilaku MEP	
2	Luxmeter	Mengukur intensitas cahaya lingkungan Gua Terawang	
3	Thermo-Hygrometer	Mengukur suhu dan kelembaban udara lingkungan Gua Terawang	

4	Papan ujian	Alas untuk pencatatan perilaku MEP dan data klimatik lingkungan Gua Terawang	
5	Alat tulis dan Tabel Pengamatan	Mencatat perilaku dan data klimatik	
6	<i>Smartphone</i>	Memotret dan mencatat jam pengamatan	

10) Membuat Surat Izin Observasi untuk diberikan kepada Pihak Pengelola Gua Terawang dan KPH Blora.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan survei pendahuluan yang mencakup diskusi dengan pihak KPH Blora mengenai titik mulai pengamatan dan penentuan sampel MEP yang diamati.



Gambar 3. 1 Diskusi dengan Pihak Pengelola Gua Terawang

- 2) Melakukan survei pendahuluan secara langsung dengan melihat titik lokasi awal pengamatan.



Gambar 3.2 Penentuan Lokasi Awal Pengamatan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- 3) Melakukan Habitusi selama 7 hari dengan sampel, agar sampel merasa terbiasa dengan kehadiran peneliti.



Gambar 3.3 Habitulasi  
(Gambar: Dokumentasi Pribadi)

- 4) Melakukan pengamatan terhadap perilaku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan data klimatik lingkungan di Gua Terawang setiap 1 jam pada pukul 07.00-17.00 WIB selama 7 hari;



Gambar 3.4 Pengamatan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- 5) Memindahkan data lapangan ke dalam Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk kemudian diolah;

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, dilakukan observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati individu pada populasi sebagai objek pengamatan setiap 1 jam pada pukul 07.00-17.00 WIB. Adapun parameter yang akan diamati adalah perilaku agonistik, perilaku seksual, perilaku makan, perilaku bermain, perilaku afiliatif, dan perilaku istirahat. Alat-alat yang digunakan pada penelitian antara lain adalah tulis, *smartphone*, tabel data, kamera, *Thermo-Hygrometer*, dan *Lux Meter*.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

#### 3.7.1 Alat

Peralatan yang digunakan selama pengambilan data adalah alat tulis, *smartphone*, kamera, *Thermo-Hygrometer*, dan *Lux Meter*. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat perilaku MEP dan data-data lain seperti data klimatik dan juga mentimer waktu pengamatan setiap 1 jam. Kamera digunakan untuk mendokumentasi selama penelitian. Sedangkan *Thermo-Hygrometer* digunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban, dan *Lux Meter* digunakan untuk mengukur intensitas cahaya di lingkungan Gua Terawang.

#### 3.7.2 Tabel Data Pengamatan MEP

Tabel 3.2 Tabel Data Pengamatan Perilaku MEP di Gua Terawang

No. MEP	Jam Ke-1	Jam Ke-2	Jam Ke-3	Jam Ke-4	Jam Ke-5	Jam Ke-6	Jam Ke-7	Jam Ke-8	Jam Ke-9	Jam Ke-10	
	Waktu:										
	Suhu:										
	Kelembaban:										
	Intensitas cahaya:										
	<b>Perilaku</b>	<b>Perilaku</b>									
	1										
2											
3											

4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

(Diadaptasi dari Suprpto & Chaidir, 2021)

Tabel data pengamatan MEP ini terdiri dari perilaku dan data klimatik di lingkungan. Data klimatik ini dilakukan untuk mengetahui apakah suhu, kelembaban udara, dan intensitas cahaya dapat mempengaruhi perilaku dari monyet ekor panjang di Gua Terawang, khususnya perilaku aktif dan perilaku inaktif MEP. Menurut Laynurak (2022) menyebutkan bahwa suhu dan cuaca mempengaruhi perilaku dari MEP khususnya perilaku istirahat. Jika cuaca dan suhu lingkungan sedang tidak bersahabat, maka waktu yang diperlukan untuk beristirahat juga semakin panjang (Laynurak, 2022). Untuk mengetahui data klimatik di lingkungan Gua Terawang, dilakukan pengamatan data klimatik sebanyak 10 kali yang dilakukan pada pertengahan jam pengamatan, yakni pada pukul 07.30 WIB, 08.30 WIB, 09.30 WIB, 10.30 WIB, 11.30 WIB, 12.30 WIB, 13.30 WIB, 14.30 WIB, 15.30 WIB, dan 16.30 WIB.

Data pengamatan perilaku MEP dilakukan setiap 1 jam dari pukul 07.00-17.00 WIB, monyet ekor panjang yang telah ditandai sebagai sampel akan dicatat perilaku apa saja yang dilakukan ke dalam tabel data pengamatan MEP di Gua Terawang. Perilaku-perilaku yang diamati ini meliputi perilaku agonistik, seksual, bermain, makan, afiliatif dan perilaku istirahat. Perilaku agonistik yang diamati yakni perilaku marah, mengejar, dan perilaku bertengkar. Sedangkan perilaku afiliatif yang diamati pada penelitian ini yakni menelisik yang berupa perilaku membersihkan debu atau kotoran dan perilaku mencari kutu. Untuk perilaku bermain yang diamati yakni berupa perilaku kejar-kejaran dan perilaku bergelantungan. Biasanya perilaku bermain ini dilakukan oleh MEP usia remaja, namun tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh MEP dewasa. Sedangkan perilaku seksual yang diamati yakni perilaku kawin. Perilaku istirahat berupa perilaku duduk dan perilaku tidur.

### **3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi, dan data sekunder yaitu data dari studi literatur yang mendukung data primer. Analisis data yang digunakan adalah analisis data

secara kuantitatif dengan rumus yang digunakan untuk menghitung presentase perilaku monyet ekor panjang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perilaku} = \frac{\text{Frekuensi Aktivitas}}{\text{Frekuensi Seluruh Aktivitas}} \times 100\%$$

(Ariani et al., 2020)

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.9.1 Waktu Penelitian**

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

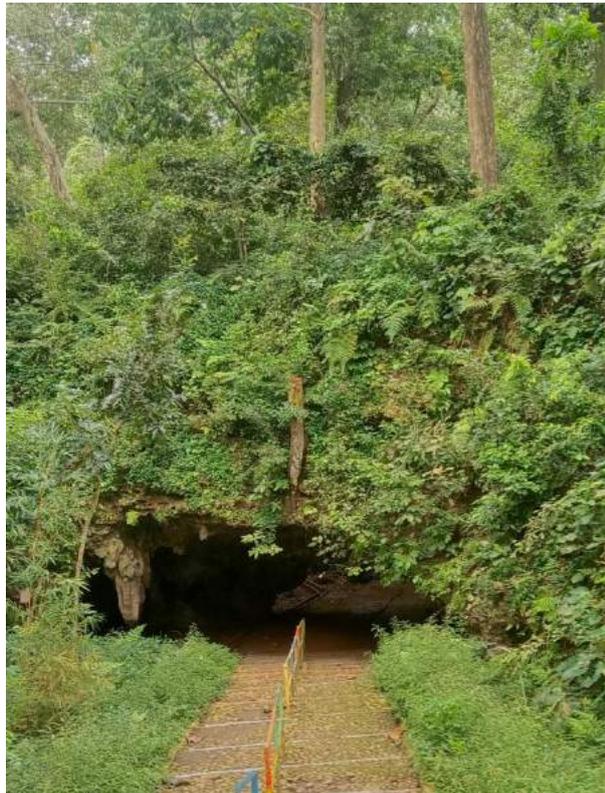
No	Kegiatan	2022								2023																											
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendapatkan SK Pembimbing dari Dekan FKIP																																				
2	Observasi awal																																				
3	Pengajuan Judul Penelitian																																				
4	Persetujuan judul penelitian																																				
5	Bimbingan dan revisi proposal																																				
6	ACC untuk diseminarka																																				





### 3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gua Terawang yang beralamatkan di Desa Kedung Wungu, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.



Gambar 3.5 Gua Terawang  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)